

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya. PPL dijadikan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan Kependidikan. Pada tahun 2015 ini PPL dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan terpisah dari kegiatan KKN. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang biasanya dilakukan oleh guru, meliputi kegiatan praktik mengajar dan kegiatan non mengajar.

A. Analisis Situasi

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktik melaksanakan PPL di tempat yang telah dipilih, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut. Observasi dilaksanakan selama beberapa kali pada bulan Februari 2015. Observasi kondisi sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi sekolah tempat PPL dilaksanakan yang selanjutnya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Metode yang digunakan dalam melaksanakan observasi adalah pengamatan langsung dan Tanya jawab (wawancara) dengan pihak-pihak terkait (kepala sekolah, wakasek, guru pembimbing, dan karyawan SMP negeri 9 Yogyakarta).

1. Deskripsi Singkat Sekolah

SMP Negeri 9 Yogyakarta yang menjadi lokasi PPL beralamat di Jalan Ngeksigondo No. 30 Desa Basen, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Yogyakarta, telp: (0274) 371168, kodepos: 55172. Luas bangunan SMP Negeri 9 Yogyakarta berdiri atas tanah seluas 3450 m², dengan luas bangunan 1736 m², halaman 562 m², lapangan olahraga 741 m². Sekolah yang berada di kota Yogyakarta ini merupakan salah satu sekolah yang mempunyai potensi yang sangat besar. Sekolah ini berstatus negeri dan dilihat dari letaknya sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki fasilitas fisik yang cukup lengkap antara lain meliputi:

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Laboratorium Komputer	1
3.	Ruang UKS	1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang Tata Usaha	1
8.	Ruang Sidang/ AVA	1
9.	Musholla/ Masjid	1
10.	Studio Musik	1
11.	Laboratorium IPA	1
12.	Ruang Aula	1
13.	Ruang OSIS	1
14.	Gudang	1
15.	Lapangan	1
16.	Tempat Parkir	2
17.	WC	15
18.	Ruang BK	1
19.	Kantin	1
20.	Laboratorium Bahasa	1
21.	Pos Satpam	1
22.	Koperasi Sekolah	1

Tabel 1. Data fasilitas fisik SMP Negeri 9 Yogyakarta

Gambaran kondisi fisik SMP Negeri 9 Yogyakarta sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki 18 kelas yang terdiri dari kelas VII berjumlah 6 kelas (VII A - VII F), kelas VIII berjumlah 6 kelas (VIII A - VIII F), kelas IX berjumlah 6 kelas (IX A – IX F). masing- masing kelas telah memiliki fasilitas meliputi meja kursi siswa, meja kursi guru, papan tulis (*whiteboard*), LCD dan proyektor, papan administrasi, CCTV.

b. Laboratorium Komputer

Laboratorium ini terdapat kurang lebih 20 – 30 buah computer dalam kondisi baik dan layak digunakan. Laboratorium komputer berada di lantai 2. Laboratorium komputer digunakan pada saat mata pelajaran TIK. Laboratorium ini dilengkapi dengan fasilitas internet sehingga

memudahkan siswa mengakses secara cepat dan mudah selama proses belajar mengajar berlangsung.

c. Ruang Unit kesehatan (UKS)

UKS SMP Negeri 9 Yogyakarta terletak di depan ruang guru. UKS SMP Negeri 9 Yogyakarta cukup maju. Fasilitas yang cukup lengkap untuk ukuran sekolah menengah. Beberapa kali SMP Negeri 9 Yogyakarta mendapat penghargaan sebagai UKS dan PMR terbaik di tingkat SMP di Yogyakarta.

d. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada diantara ruang TU dan ruang guru. Ruangan ini memiliki ruang tamu, juga terdapat *etalase* yang menyimpan piala-piala prestasi sekolah dan berbagai plakat kenang-kenangan.

e. Ruang Guru

Di dalam ruang guru terdapat WC guru, kursi tamu, loker guru, *printer*, struktur organisasi dan papan pengumuman.

f. Ruang Perpustakaan

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki ruang perpustakaan yang cukup luas. Perpustakaan ini juga dilengkapi dengan beberapa set komputer. Informasi dan katalog buku sudah dapat diakses melalui computer sehingga dapat memudahkan dalam proses peminjaman buku. Selain itu juga dilengkapi buku daftar pengunjung perpustakaan.

g. Ruang Tata Usaha

Di dalam ruang tata usaha SMP negeri 9 Yogyakarta terdapat beberapa papan seperti profil sekolah, jadwal pelajaran, fungsi dan tugas pengelola sekolah, dan *fingerprint* untuk absensi guru dan karyawan.

h. Ruang AVA

Di dalam AVA terdapat kursi, meja besar, *whiteboard*, TV, LCD dan proyektor. Ruang ini mempunyai banyak fungsi antara lain ruang untuk mata pelajaran, ruang rapat, dll.

i. Mushola

SMP Negeri 9 Yogyakarta mempunyai mushola yang cukup luas dengan daya tampung hingga 300-an orang. Dilengkapi dengan fasilitas tempat wudhu, sajadah, mukena dan Al-Qur'an.

j. Studio Musik

Studio ini berfasilitas cukup lengkap dan dilapisi dengan peredam suara yang cukup baik sehingga kegiatan di dalam studio tidak terlalu mengganggu kelas/ruang lain. Fasilitas yang ada di dalamnya antara lain

satu set alat band, alat-alat musik ansambel, satu set angklung, televisi, speaker aktif dengan mixer, papan tulis, meja kursi, lemari, AC, LCD dan proyektor. Studio ini biasa digunakan untuk pelajaran seni musik, ekstrakurikuler paduan suara, dan ekstrakurikuler ansambel.

k. Laboratorium IPA

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki satu ruang laboratorium IPA. Yaitu laboratorium fisika dan laboratorium biologi. Laboratorium ini dilengkapi dengan media dan peralatan yang mendukung dalam proses belajar mengajar.

l. Ruang Aula

Ruang aula terdapat di lantai atas. Ruangan ini cukup luas dilengkapi dengan LCD dan proyektor. Tempat ini dapat dijadikan tempat serbaguna dalam mendukung kegiatan-kegiatan sekolah.

m. Ruang OSIS

Terdapat satu ruang OSIS yang letaknya berada di dalam ruang aula. Ruangan ini mempunyai kelengkapan-kelengkapan untuk OSIS pada umumnya. Ruangan ini cukup rapi, meskipun kadang kotor namun masih mudah untuk membersihkannya sehingga ruangan ini cukup nyaman untuk dikunjungi siswa khususnya pengurus OSIS SMP N 9 Yogyakarta.

n. Gudang

Ruangan ini digunakan untuk menyimpan barang-barang lama yang sudah jarang dipakai dan digunakan untuk menyimpan hasil karya seni yang jumlahnya cukup banyak yang dibuat oleh siswa-siswi SMP N 9 Yogyakarta.

o. Lapangan

SMP negeri 9 Yogyakarta mempunyai sebuah lapangan basket. Lapangan ini tergolong sebagai lapangan multifungsi. Selain bisa digunakan untuk basket, juga dapat digunakan untuk lapangan bulutangkis, voli, kasti, dan futsal. Lapangan ini juga dipergunakan untuk upacara bendera.

p. Tempat Parkir

Tempat parkir SMP Negeri 9 Yogyakarta terbagi menjadi dua tempat, satu tempat untuk guru dan satu lagi tempat untuk siswa. Letak tempat parkir tersebut berada di halaman depan sekolah sebelah timur dan barat sekolah. Keamanan tempat parkir sangat terjaga karena letaknya berada di dalam lingkungan sekolah dan mobilitas kendaraan yang keluar masuk dipantau oleh satpam yang sedang berjaga.

q. WC

SMP Negeri 9 Yogyakarta mempunyai 15 WC yang terdapat di lantai dasar dan lantai atas. Lantai dasar untuk laki-laki dan lantai atas untuk perempuan.

r. Kantin

Kantin SMP Negeri 9 Yogyakarta terdapat empat warung yang ditempatkan dalam satu tempat yang cukup luas dan bersih, serta terdapat tempat sampah, wastafel, meja panjang, kursi plastik (jumlah cukup banyak), pamflet, poster, slogan dan tulisan-tulisan tentang doa makan, dll.

s. Ruang BK

Di dalam ruang bimbingan konseling juga terdapat beberapa papan seperti papan organisasi pelayanan bimbingan konseling dan mekanisme pelanggaran siswa bermasalah. Di dalam ruangan ini terdapat ruangan kecil yang biasanya dipakai untuk mata pelajaran pendidikan agama Katolik dan Kristen.

t. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa berada di lantai atas, dilengkapi dengan fasilitas komputer berjumlah kurang lebih 30 buah lengkap dengan headphone.

u. Pos Satpam

Pos satpam berada di lobi dengan fasilitas komputer dan ruangan yang cukup luas untuk satpam sekolah.

v. Koperasi Sekolah

Koperasi menjual berbagai minuman dan makanan ringan, buku paket, alat tulis, dan perlengkapan seragam.

2. Potensi Siswa, Guru dan Pegawai

a. Potensi Siswa

SMP Negeri 9 Yogyakarta terdiri dari 18 kelas yang masing-masing kelasnya rata-rata terdapat 34-35 siswa. Keseluruhan siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta adalah 615 peserta didik. Bagi siswa muslim wajib mengenakan pakaian muslim/ berjilbab, dan siswa putra mengenakan seragam dengan celana panjang.

Siswa-siswi SMP Negeri 9 Yogyakarta cukup aktif dalam mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Prestasi belajarnya pun cukup membanggakan, contohnya saja tahun ini salah satu siswi kelas IX terpilih mewakili Indonesia dalam acara penyuluhan dan pencegahan

narkoba di Thailand, dan prestasi belajar yang lain baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Tabel 2. Jumlah Siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX		
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
1.	A	12	22	34	12	22	34	12	22	34
2.	B	12	22	34	12	22	34	12	22	34
3.	C	12	22	34	11	23	34	14	20	34
4.	D	14	20	34	12	23	35	13	22	35
5.	E	14	20	34	12	22	34	12	22	34
6.	F	16	19	35	12	22	34	12	22	34
Jumlah		80	125	205	71	134	205	75	130	205
Total								615		

Tabel 3. Perbandingan Jumlah Siswa Putra dan Putri SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun ajaran 2015/2016

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VII	80	125	205
2.	VIII	71	134	205
3.	IX	75	130	205
Jumlah		226	389	615

b. Potensi Guru

Prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta tidak lepas dari peran guru-guru di sekolah tersebut. SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki 44 guru dan 13 karyawan. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dengan jurusan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, bahkan beberapa guru adalah lulusan S2 dan banyak yang sedang maupun akan melanjutkan sekolah untuk S2. Pangkat golongan guru SMP Negeri 9 Yogyakarta rata-rata adalah IVa, dan guru dengan golongan IVb cukup banyak dijumpai di sini. Guru-guru di sini memberikan bimbingan dengan intensif sehingga siswa-siswi bersemangat untuk terus berprestasi.

c. Potensi Karyawan

Karyawan atau staf tata usaha merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP negeri 9 Yogyakarta. Staf tata usaha di SMP Negeri 9 Yogyakarta sejumlah 13 orang.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 9 Yogyakarta antara lain:

- a. Pramuka (wajib)
- b. Basket
- c. Tae Kwon Do
- d. Seni Rupa
- e. Olimpiade IPA
- f. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- g. Paduan Suara
- h. *English Speaking Club*
- i. Palang Merah Remaja (PMR)
- j. Olimpiade Matematika
- k. Qiro'ah
- l. Olimpiade IPS
- m. Seni Tari
- n. Ansambel Musik
- o. Jurnalistik
- p. Tata Boga
- q. Pencak Silat
- r. Pleton Inti (TONTI)
- s. Futsal
- t. Badminton
- u. Batik

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan agar bakat dan minat siswa dapat tersalurkan dengan baik.

4. Fasilitas Belajar Mengajar dan Media

Fasilitas kegiatan belajar mengajar yang dimiliki oleh SMP Negeri 9 Yogyakarta dapat dikatakan lengkap meliputi papan tulis, meja, kursi, komputer, LCD dan proyektor. Fasilitas ini digunakan untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan sekolah lainnya.

5. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setelah KBM selesai. Sasaran kegiatan ini tidak hanya siswa kelas IX saja tetapi juga untuk kelas VII dan VIII. Jadwal bimbingan belajar untuk kelas VII, VII dan IX dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Untuk kelas VII dan VIII dilaksanakan secara bergantian.

B. Rumusan Program Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka selanjutnya mahasiswa praktikan mengidentifikasi permasalahan yang ada dan diklarifikasikan menjadi program-program kerja. Pada rumusan program kerja, pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah dan pertimbangan berdasarkan kemampuan mahasiswa PPL, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah dan waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia. Maka disusunlah program kerja PPL yang dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan guru pengampu mata pelajaran yaitu Bapak Drs. Agus Pramana sebagai berikut:

- a. Penciptaan suasana kelas yang kondusif dan materi pelajaran yang dapat diterima dengan mudah oleh siswa sehingga terciptanya kualitas peserta didik yang unggul.
- b. Pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan variatif untuk keberhasilan pembelajaran.

Adapun rancangan program kerja kegiatan PPL yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1) Program PPL Individu

- a) Menyusun perangkat persiapan pembelajaran (RPP)
- b) Praktik belajar terbimbing dan mandiri
- c) Menyusun materi dan strategi pembelajaran
- d) Pengadaan dan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan variatif.

2) Pembuatan Administrasi Pendidikan (Perangkat Pembelajaran)

Program ini bertujuan untuk melatih mahasiswa PPL agar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya. Administrasi pendidikan yang dibuat dan dipelajari antara lain memuat tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kisi-kisi.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL, merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa S1 kependidikan, dengan bobot sebesar 3 sks. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan yang matang, sebelum melaksanakan program PPL, yang disusun dalam suatu rancangan kegiatan PPL. Rancangan kegiatan PPL ini disusun sebagai bekal awal bagi mahasiswa praktikan, sebelum terjun langsung melakukan praktik mengajar di kelas., sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa benar-benar sudah siap untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik. Berikut ini rancangan kegiatan PPL, yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa praktikan membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

1) Persiapan Materi Bahan Ajar

- a) Penyusunan materi pelajaran (teori)
- b) Penyusunan materi evaluasi
- c) Pembuatan media pembelajaran

2) Penyampaian Materi Bahan Ajar

- a) Memberikan pengantar (apersepsi) materi
- b) Diskusi dan tanya jawab
- c) Penyampaian teori
- d) Evaluasi

3) Penutup/ Pelaksanaan Evaluasi

- a) Evaluasi

b) Pengambilan nilai

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

d. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan maksimal satu minggu setelah waktu penarikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada dasarnya merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa kependidikan dalam hal realita pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran. Namun ada kalanya informasi dan wawasan yang didapatkan di dalam perkuliahan berbeda dengan kondisi di lapangan. Untuk menghindari kesenjangan antara ranah teori, maka dilakukan berbagai tahap persiapan PPL. Adapun persiapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut ini.

1. Observasi pembelajaran

Observasi pembelajaran pada tanggal 8 Agustus 2015 dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktifitas pembelajaran di kelas. Melalui pengamatan tersebut diperoleh gambaran yang nyata mengenai hal-hal yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan PPL.

Adapun aspek-aspek yang diamati, antara lain :

a) Perangkat pembelajaran, meliputi :

- 1) KTSP
- 2) Silabus
- 3) RPP
- 4) Program Tahunan
- 5) Program Semester
- 6) Penghitungan Minggu Efektif
- 7) Evaluasi

b) Proses pembelajaran, meliputi :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi peserta didik
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media

- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran
- c) Perilaku peserta didik, meliputi
 - 1) Perilaku peserta didik di dalam kelas
 - 2) Perilaku peserta didik di luar kelas

c. Praktik pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan kegiatan pengalaman mengajar yang pertama. Mahasiswa praktikan tidak hanya melakukan praktik mengajar, tetapi juga membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Dalam kegiatan ini terdapat keterlibatan yang intens antara mahasiswa praktikan dan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi sesuai praktik mengajar mikro.

2. Persiapan mengajar

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pembelajaran. Persiapan ini harus dilakukan mahasiswa praktikan sebelum melakukan kegiatan mengajar. Kegiatan ini diantaranya adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan RPP ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing.

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan pokok dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah praktik mengajar. Pada kegiatan PPL di SMP N 9 Yogyakarta, guru pembimbing memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengajar 6 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E dan VIII F.

Tabel 4. Pelaksanaan program PPL

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pelajaran dan Uraian Kegiatan Belajar
1.	Senin, 10 Agustus 2015	VIII E	5 – 6	Materi: Pengertian ideologi dan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait pengertian ideologi. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa. Setiap

				kelompok berdiskusi untuk membuktikan bahwa ideologi Pancasila dapat mengatasi berbagai konflik. Setiap siswa dipersilahkan untuk mencari sumber referensi buku, internet, dsb. Hasil diskusi dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	VIII D	5 – 6	Materi: Pengertian ideologi dan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait pengertian ideologi. Guru memotivasi dan mengarahkan setiap peserta didik untuk berpendapat sesuai dengan isu atau kasus yang diketahui. Guru memfasilitasi berlangsungnya diskusi kelas dari permasalahan atau kasus yang disampaikan oleh peserta didik.
3.	Jumat, 14 Agustus 2015	VIII B	3 – 4	Materi: Pengertian ideologi dan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait pengertian ideologi. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa. Setiap kelompok berdiskusi untuk membuktikan bahwa ideologi Pancasila dapat mengatasi berbagai konflik. Setiap siswa dipersilahkan untuk mencari sumber referensi buku, internet, dsb. Hasil diskusi dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.
4.	Jumat, 14 Agustus 2015	VIII F	5 – 6	Materi: Pengertian ideologi dan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait pengertian ideologi. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa. Setiap kelompok berdiskusi untuk membuktikan

				bahwa ideologi Pancasila dapat mengatasi berbagai konflik. Setiap siswa dipersilahkan untuk mencari sumber referensi buku, internet, dsb. Hasil diskusi dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.
5.	Sabtu, 15 Agustus 2015	VIII A	1 – 2	<p>Materi: Pengertian ideologi dan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara.</p> <p>Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait pengertian ideologi.</p> <p>Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa. Setiap kelompok berdiskusi untuk membuktikan bahwa ideologi Pancasila dapat mengatasi berbagai konflik. Setiap siswa dipersilahkan untuk mencari sumber referensi buku, internet, dsb. Hasil diskusi dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.</p>
6.	Selasa, 18 Agustus 2015	VIII D	5 – 6	<p>Materi: Pengertian ideologi dan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara.</p> <p>Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa. Setiap kelompok berdiskusi untuk membuktikan bahwa ideologi Pancasila dapat mengatasi berbagai konflik. Setiap siswa dipersilahkan untuk mencari sumber referensi buku, internet, dsb. Hasil diskusi dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.</p>
7.	Jumat, 21 Agustus 2015	VIII B	3 – 4	<p>Materi: sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar Negara menggunakan media power point.</p> <p>Guru memfasilitasi siswa untuk evaluasi materi yang telah disampaikan melalui game kartu Pancasila. Setiap siswa diberi kartu</p>

				yang berbeda-beda kemudian diminta untuk mencari pasangannya. Yaitu kartu yang dibawa oleh siswa yang lain.
8.	Kamis, 21 Agustus 2015	VIII F	5 – 6	<p>Materi: sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar Negara menggunakan media power point.</p> <p>Guru memfasilitasi siswa untuk evaluasi materi yang telah disampaikan melalui game kartu Pancasila. Setiap siswa diberi kartu yang berbeda-beda kemudian diminta untuk mencari pasangannya. Yaitu kartu yang dibawa oleh siswa yang lain.</p>
9.	Jum'at, 22 Agustus 2015	VIII A	1 – 2	<p>Materi: sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar Negara menggunakan media power point.</p> <p>Guru memfasilitasi siswa untuk evaluasi materi yang telah disampaikan melalui game kartu Pancasila. Setiap siswa diberi kartu yang berbeda-beda kemudian diminta untuk mencari pasangannya. Yaitu kartu yang dibawa oleh siswa yang lain.</p>
10.	Senin, 24 Agustus 2015	VIII C	3 – 4	<p>Materi: Pengertian ideologi dan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara.</p> <p>Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait pengertian ideologi.</p> <p>Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 siswa. Setiap kelompok berdiskusi untuk membuktikan bahwa ideologi Pancasila dapat mengatasi berbagai konflik. Setiap siswa dipersilahkan</p>

				untuk mencari sumber referensi buku, internet, dsb. Hasil diskusi dipresentasikan oleh masing-masing kelompok.
11.	Senin, 24 Agustus 2015	VIII E	5 – 6	<p>Materi: sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar Negara menggunakan media power point.</p> <p>Guru memfasilitasi siswa untuk evaluasi materi yang telah disampaikan melalui game kartu Pancasila. Setiap siswa diberi kartu yang berbeda-beda kemudian diminta untuk mencari pasangannya. Yaitu kartu yang dibawa oleh siswa yang lain.</p>
12.	Selasa, 25 Agustus 2015	VIII D	5 – 6	<p>Materi: sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara.</p> <p>Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar Negara menggunakan media power point.</p> <p>Guru memfasilitasi siswa untuk evaluasi materi yang telah disampaikan melalui game kartu Pancasila. Setiap siswa diberi kartu yang berbeda-beda kemudian diminta untuk mencari pasangannya. Yaitu kartu yang dibawa oleh siswa yang lain.</p>
13.	Jumat, 28 Agustus 2015	VIII B	3 – 4	<p>Materi: Pancasila dan ideologi lain.</p> <p>Guru memfasilitasi siswa untuk membandingkan ideologi Pancasila dengan ideologi besar yang ada di dunia, yaitu liberalisme dan sosialisme. Aspek yang ditekankan dalam perbandingan adalah hubungan antara negara dengan warga negara dan agama. Serta bidang pendidikan pada masing-masing ideologi.</p>

14.	Jumat, 28 Agustus 2015	VIII F	5 – 6	Materi: Pancasila dan ideologi lain. Guru memfasilitasi siswa untuk membandingkan ideologi Pancasila dengan ideologi besar yang ada di dunia, yaitu liberalisme dan sosialisme. Aspek yang ditekankan dalam perbandingan adalah hubungan antara negara dengan warga negara dan agama. Serta bidang pendidikan pada masing-masing ideologi.
15.	Sabtu, 29 Agustus 2015	VIII A	1 – 2	Materi: Pancasila dan ideologi lain. Guru memfasilitasi siswa untuk membandingkan ideologi Pancasila dengan ideologi besar yang ada di dunia, yaitu liberalisme dan sosialisme. Aspek yang ditekankan dalam perbandingan adalah hubungan antara negara dengan warga negara dan agama. Serta bidang pendidikan pada masing-masing ideologi.
16.	Senin, 31 Agustus 2015	VIII C	3 – 4	Materi: -Sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara. - Pancasila dan ideologi lain Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar Negara menggunakan media power point. Guru memfasilitasi siswa untuk evaluasi materi yang telah disampaikan melalui game kartu Pancasila. Setiap siswa diberi kartu yang berbeda-beda kemudian diminta untuk mencari pasangannya. Yaitu kartu yang dibawa oleh siswa yang lain.
15.	Senin, 31 Agustus 2015	VIII E	5 – 6	Materi: Pancasila dan ideologi lain. Guru memfasilitasi siswa untuk membandingkan ideologi Pancasila dengan ideologi besar yang ada di dunia, yaitu

				liberalisme dan sosialisme. Aspek yang ditekankan dalam perbandingan adalah hubungan antara negara dengan warga negara dan agama. Serta bidang pendidikan pada masing-masing ideologi.
16.	Selasa, 1 September 2015	VIII D	5 – 6	Materi: Pancasila dan ideologi lain. Guru memfasilitasi siswa untuk membandingkan ideologi Pancasila dengan ideologi besar yang ada di dunia, yaitu liberalisme dan sosialisme. Aspek yang ditekankan dalam perbandingan adalah hubungan antara negara dengan warga negara dan agama. Serta bidang pendidikan pada masing-masing ideologi.
17.	Jumat, 4 September 2015	VIII B	3 – 4	Materi: Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Kelas dibagi menjadi 5 kelompok berdasarkan jumlah sila Pancasila dalam pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok diberi tugas mencari sebuah tayangan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai tiap sila Pancasila. Dalam pertemuan ini, setiap kelompok menayangkan videonya sekaligus mempresentasikan hasil analisis yang dilakukan. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan guru memfasilitasi jalannya diskusi.
18.	Jum'at, 4 September 2015	VIII F	5 – 6	Materi: Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Kelas dibagi menjadi 5 kelompok berdasarkan jumlah sila Pancasila dalam pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok diberi tugas mencari sebuah tayangan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai tiap sila Pancasila. Dalam pertemuan ini, setiap kelompok menayangkan videonya sekaligus

				mempresentasikan hasil analisis yang dilakukan. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan guru memfasilitasi jalannya diskusi.
19.	Sabtu, 5 September 2015	VIII A	1 - 2	Materi: Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Kelas dibagi menjadi 5 kelompok berdasarkan jumlah sila Pancasila dalam pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok diberi tugas mencari sebuah tayangan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai tiap sila Pancasila. Dalam pertemuan ini, setiap kelompok menayangkan videonya sekaligus mempresentasikan hasil analisis yang dilakukan. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan guru memfasilitasi jalannya diskusi.
20.	Senin, 7 September 2015	VIII C	3 - 4	Materi: Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Kelas dibagi menjadi 5 kelompok berdasarkan jumlah sila Pancasila dalam pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok diberi tugas mencari sebuah tayangan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai tiap sila Pancasila. Dalam pertemuan ini, setiap kelompok menayangkan videonya sekaligus mempresentasikan hasil analisis yang dilakukan. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan guru memfasilitasi jalannya diskusi.
21.	Senin, 7 September 2015	VIII E	5 - 6	Materi: Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Kelas dibagi menjadi 5 kelompok berdasarkan jumlah sila Pancasila dalam pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok diberi tugas mencari sebuah tayangan yang

				mencerminkan pengamalan nilai-nilai tiap sila Pancasila. Dalam pertemuan ini, setiap kelompok menayangkan videonya sekaligus mempresentasikan hasil analisis yang dilakukan. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan guru memfasilitasi jalannya diskusi.
22.	Selasa, 8 Agustus 2015	VIII D	5 - 6	Materi: Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Kelas dibagi menjadi 5 kelompok berdasarkan jumlah sila Pancasila dalam pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok diberi tugas mencari sebuah tayangan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai tiap sila Pancasila. Dalam pertemuan ini, setiap kelompok menayangkan videonya sekaligus mempresentasikan hasil analisis yang dilakukan. Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan guru memfasilitasi jalannya diskusi.

Jadwal kegiatan PPL yang terdiri dari persiapan hingga pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pembekalan <i>Microteaching</i>	Februari 2015	FIS, UNY
2	Penyerahan mahasiswa KKN-PPL dalam rangka observasi di sekolah	24 Februari 2015	SMPN 9 Yogyakarta
3	Tahap <i>Microteaching</i>	Februari – Juni 2015 (semester genap)	Pend.Kewarganegaraan dan Hukum, FIS, UNY

3	Observasi Pra KKN-PPL	24 Februari s.d.Juli 2015	SMPN 9 Yogyakarta
3	Penerjunan	24 Februari 2015	SMPN 9 Yogyakarta
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015	SMPN 9 Yogyakarta
5	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015	SMPN 9 Yogyakarta
6	Penyerahan Laporan	12 September 2015 s.d. 19 September 2015	SMPN 9 Yogyakarta

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program praktik mengajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan kebijaksanaan guru pembimbing. Meskipun pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun penyimpangannya tidak terlalu jauh. Pada saat mengajar, guru pembimbing sering mendampingi praktikan. Beberapa hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL.

1. Faktor Pendukung :

- a. Hubungan yang baik dengan Guru Pembimbing dan dosen pembimbing serta seluruh komponen sekolah sangat membantu bagi praktikan dalam praktik mengajar.
- b. Bimbingan dari Guru pembimbing dalam hal menjelaskan materi-materi yang belum di ketahui oleh praktikan sangat membantu praktikan dalam praktik mengajar.
- c. Perhatian yang besar dari seluruh pihak SMP N 9 Yogyakarta kepada praktikan juga sangat membantu dalam kegiatan praktik mengajar.

2. Faktor Penghambat :

- a. Terdapat kesenjangan peserta didik yaitu terdapat siswa yang sangat aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran namun terdapat pula peserta didik yang sangat pasif dan hanya menerima informasi dari praktikan dalam hal ini sebagai guru.
- b. Tidak semua peserta didik di dalam kelas yang mengerti bahasa Jawa. Di karenakan terdapat peserta didik yang berasal dari SD di luar pulau Jawa

dan terdapat pula yang memang tinggal di Jawa dari kecil akan tetapi sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia.

- c. Terdapat beberapa peserta didik yang sulit di kondisikan di dalam kelas, seperti ramai sendiri atau bercanda dengan teman sebangku. Sehingga mengganggu konsentrasi teman lain di dalam kelas yang mengikuti pelajaran.

D. Refleksi

Adanya hambatan-hambatan di atas membuat praktikan berusaha menemukan solusi untuk menangani masalah yang ada. Maka solusi yang digunakan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan konsultasi dengan Guru pembimbing dan Dosen pembimbing untuk menemukan solusi yang tepat.
- b. Berusaha memberikan perhatian extra terhadap peserta didik agar mengetahui apa yang menjadi sebab peserta didik kurang antusias terhadap pelajaran yang disampaikan oleh Guru.
- c. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga peserta didik bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

Setelah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), penulis dapat mengambil berbagai pengalaman dan pelajaran. Melalui laporan ini penulis dapat menarik kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan kegiatan PPL ini.

A. Kesimpulan

Dari serangkaian agenda yang telah dilaksanakan selama kegiatan PPL ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun kelapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah, manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan.
2. Kegiatan PPL adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
3. PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
4. Dengan kegiatan PPL mahasiswa lebih mengetahui apa saja yang perlu disiapkan termasuk administrasi apa saja yang dibutuhkan ketika menjadi seorang guru. Dan dengan diadakannya kegiatan ini mahasiswa akan mulai belajar mengevaluasi dan kemudian berupaya membangun potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik yang baik. Termasuk bagaimana mahasiswa belajar mengelola kelas.
5. PPL akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
6. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru dan murid yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. Saran

Ada beberapa saran dari penulis yang diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk PPL kedepan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Termasuk koordinasi menyangkut jumlah mahasiswa yang ditempatkan di lokasi beserta bidang keahliannya.
 - b. Agar lebih memperhatikan masalah sarana dan prasarana belajar yang ada. Alat-alat bantu KBM yang telah ada perlu diperbaiki dan dirawat atau bahkan ditambah guna menunjang kelancaran dan keberhasilan KBM di sekolah.
 - c. Sekolah perlu membuat aturan tegas dan menerapkan system manajemen waktu dan koordinasi yang baik antara guru dan piket harian untuk mengatasi ketidak tertiban siswa.
2. Bagi Pihak LPPMP UNY
 - a. Agar lebih mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL. Termasuk sosialisasi dan koordinasi intensif menyangkut pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dengan pihak sekolah.
 - b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan kongkrit di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal. Termasuk perlunya sosialisasi, pengkajian dan pencarian solusi efektif terhadap permasalahan yang timbul di lokasi PPL untuk menghindari permasalahan yang sama dengan periode sebelumnya.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan moral serta dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktik, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

- c. Mahasiswa praktikan harus bersedia menerima masukan dan memberikan masukan agar dapat melaksanakan tugas yang diberikan oleh pihak sekolah. Mahasiswa diharapkan juga senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PP PPL dan PKL LPPMP UNY.2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS
- _____. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRESS
- _____. 2015. *Panduan Pembekalan PPL Pengajaran Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY PRES

